



FILOSOFI PERUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

Eka Maftuhatil Riskiyah✉

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis landasan filosofis dalam perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan pada lembaga pendidikan Islam sebagai cerminan dari filosofi pendidikan yang menentukan arah, identitas, dan kualitas lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi kepustakaan dengan sumber data berupa buku, jurnal, dan dokumen resmi yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan harus berlandaskan pada dimensi filosofis ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, serta mengintegrasikan landasan yuridis, normatif, dan sosial budaya agar tetap relevan dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat. Temuan lainnya menegaskan bahwa partisipasi aktif para pemangku kepentingan dan kepemimpinan visioner sangat penting agar visi dan misi lembaga tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi benar-benar terimplementasi dalam praktik pendidikan. Meskipun penelitian ini terbatas pada kajian literatur, hasilnya memberikan wawasan konseptual bagi pimpinan lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan untuk menyelaraskan manajemen kelembagaan dengan perkembangan pendidikan kontemporer. Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dalam wacana manajemen pendidikan Islam dengan menekankan kedalaman filosofis dan relevansi praktis dalam perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan di tengah transformasi sosial dan teknologi.

OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 11-10-2026

Accepted: 29-06-2026

KEYWORDS

Filsafat Pendidikan;
Visi; Misi; Tujuan
Pendidikan;
Pendidikan Islam;
Kepemimpinan;
Manajemen
Kelembagaan

Introduction

Pendidikan sebagai proses yang berkelanjutan dan tak pernah berujung menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas generasi muda. Generasi muda sebagai tonggak pembangunan bangsa sudah semestinya memiliki kualitas yang dapat memberikan kontribusi dalam berbagai bidang dan dapat menjadi penggerak bagi kemajuan bangsa. Saat ini perkembangan zaman sudah semakin pesat diberbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan, semakin banyaknya lembaga pendidikan di Indonesia menciptakan suatu konstruk yang menyebabkan persaingan antar lembaga.¹ maka setiap lembaga dituntut untuk terus bersinergi dalam meningkatkan kualitas lembaga nya. Khususnya pada lembaga pendidikan Islam agar lebih

¹ Afifah et al., "Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam."

CONTACT: ✉24204091011@student.uin-suka.ac.id

membangun keunggulan dan kemutakhiran roadmap secara berkelanjutan. Lembaga pendidikan islam seperti halnya madrasah harus dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Visi dan misi sebagai elemen terpenting dalam suatu lembaga pendidikan, dengan adanya visi dan misi maka operasional lembaga akan dapat bergerak sesuai dengan roadmap yang berlaku. Selain itu tujuan dari lembaga pendidikan juga memberikan pengaruh cukup kuat dalam sebuah lembaga. sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian dijelaskan dalam undang-undang no 20 tahun 2003 fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab” dengan demikian maka setiap lembaga perlu untuk merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan.

Perumusan visi misi dan tujuan pendidikan menjadi bagian esensial dari upaya pengelolaan lembaga pendidikan, bukan hanya sekadar formalitas administratif saja akan tetapi hasil dari proses refleksi secara mendalam atas filosofi pendidikan yang menjadi fondasi utama bagi setiap lembaga pendidikan. Menyusun visi, misi dan tujuan pendidikan di lembaga pendidikan bukan hal yang mudah, perlu adanya kajian mendalam dan melibatkan semua *stakeholder* sehingga apa yang diinginkan tercakup didalamnya.² Maka dari itu perlu adanya perencanaan yang matang serta diskusi yang cukup panjang dalam memersatukan persepsi perumusan visi, misi dan tujuan pendidikan itu sendiri. Selain itu dalam merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan perlu adanya landasan atau pedoman sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa filosofi dalam perumusan visi, misi dan tujuan pendidikan sebagai sebuah prinsip dan konsep dasar yang menjadi landasan dalam menetapkan arah, tujuan, serta identitas sebuah lembaga pendidikan. sebagai kerangka maka perlu adanya pembahasan lebih lanjut terkait dengan filosofi perumusan visi, misi dan tujuan pendidikan. oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih jauh terkait dengan filosofi perumusan visi, misi dan tujuan pendidikan

Methods

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis berdasarkan kajian literatur atau riset kepustakaan (*library research*). Riset kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.³ Sumber data dan informasi yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku, dan dokumen hasil penelitian melalui internet. Pada proses pengumpulan data, teknik yang dilakukan terlebih dahulu yaitu mengumpulkan data melalui internet yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Beberapa data dan informasi yang telah diperoleh diolah dengan

² Calam, A., & Qurniati, A, “Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan.”

³ Lexi J moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

menggunakan metode analisis-deskriptif, suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang diperoleh dan dianalisis sebelumnya. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Dalam teknik analisis data triangulasi ini terdapat tiga bagian yang pertama yaitu editing dimana memeriksa kembali data yang di dapat, yang kedua organizing yaitu mengelompokkan data-data yang diperoleh dengan kerangka yang ditentukan, yang ketiga finding yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap data-data yang ada.

Result and Discussion

1. Filosofi Perumusan Visi Misi dan Tujuan

Filosofi perumusan visi, misi dan tujuan merupakan konsep mendasar yang menjadi landasan dalam menetapkan arah, tujuan serta identitas sebuah lembaga pendidikan. dapat dipahami bahwa dalam perumusan visi, misi dan tujuan pendidikan membutuhkan pedoman yang dapat mengarahkan lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Terdapat beberapa landasan pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan. dalam hal ini penulis membagi landasan dalam perumusan visi misi dan tujuan pendidikan menjadi 3 yaitu:

a. Landasan Yuridis

Lembaga pendidikan yang ingin merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan tentunya penting untuk mengetahui cita-cita pendidikan di Indonesia berdasarkan undang-undang. Karena sebagaimana diketahui bahwa pendidikan nasional diselenggarakan dengan mengacu pada landasan yuridis yang telah ditetapkan.⁴ Maka dengan begitu dalam suatu lembaga pendidikan dalam menciptakan visi-misi dan tujuan harus sejalan dengan pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah. Dalam undang-undang No. 20 dijelaskan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami terdapat berbagai indikator yang perlu diperhatikan dalam pendidikan. begitu pula dalam merumuskan visi, misi dan tujuan, indikator-indikator yang disebutkan dapat tergambar dan terealisasikan melalui visi, misi dan tujuan pendidikan di suatu lembaga. indikator tersebut berupa suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif, peserta didik yang aktif, meningkatkan potensi peserta didik, spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, berakhlak mulia. Berguna bagi dirinya dan juga masyarakat serta bangsa. Selain itu, tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, yaitu untuk "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Begitu pula dalam undang-undang yang sama namun pada pasal yang berbeda yaitu Pasal 1 Ayat 2 berbunyi: "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai

⁴ Ratnaningrum, "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional."

⁵ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

agama, kebudayaan nasional indonesia, dan tanggap terhadap tuntunan perubahan zaman”.⁶ dalam pasal ini terdapat indikator yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan yaitu, terkait dengan nilai Pancasila, kebudayaan, keagamaan, perkembangan zaman

b. Landasan Normatif

1) Norma Religius

Pendidikan islam selalu diarahkan kepada ajaran dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dari hal tersebut maka jelas bahwa dalam merumuskan visi misi dan tujuan pendidikan islam sudah semestinya berlandaskan pada Al-qur'an dan hadist. Pendidikan sebagai upaya untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugas nya sebagai hamba dan khalifat di muka bumi, maka terdapat ayat yang dapat dijadikan rujukan untuk merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan menurut al-qur'an yaitu:⁷

a) al-baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

b) Az-Zariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

c) Al-Baqarah ayat 201

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Dan di antara mereka ada yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka

Ketiga ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah menjadikan manusia dengan Tujuan agar manusia menyembah kepada Allah dengan tulus dan agar manusia menjadi khalifah dimuka bumi dalam menegakkan kehendakdan menerapkan ketetapan-ketetapannya dan mamapu memimpin dan memelihara jagad raya sesuai petunjuknya. Disamping itu pula manusia berharap untuk dapat hidup dengan baik di dunia dan akhirat.

2) Norma Sosial dan Budaya

Merumuskan visi misi dan tujuan pendidikan tentunya dilihat dari sosial budaya yang ada di sekitar, sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat yang ada di sekitar. Sebagaimana diketahui dalam merumuskan visi misi dan tujuan perlu disesuaikan dengan kebutuhan

⁶ Effrata, "Landasan Hukum Pendidikan Di Indonesia."

⁷ Widiani, "Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an."

dari sasaran yang dituju. Tak dapat dipungkiri bahwa sosial budaya dan adat istiadat masyarakat sangat mempengaruhi lembaga pendidikan tersebut

c. Landasan Filosofis (Filsafat)

Filosofi pendidikan dibagi menjadi tiga pilar yaitu ontologis, epistemologis dan aksiologis. Ketiga pilar tersebut memiliki keterkaitan satu sama lainnya sehingga akan membentuk suatu landasan yang dapat dijadikan acuan bagi dalam perumusan visi misi.⁸ Pertama, Ontologi, berkaitan dengan pemahaman hakikat manusia yang menjadi subjek pendidikan. sehingga dalam perumusan visi misi dan tujuan akan dapat mengarahkan pada pembentukan manusia seutuhnya.

Kedua Epistemologi Studi epistemologi menjelaskan bagaimana pengetahuan diperoleh apa saja yang diperhatikan untuk memperoleh pengetahuan nyata. Dalam konteks pendidikan. epistemologi berperan penting dalam menentukan bagaimana suatu lembaga mengajarkan, dan mengembangkan pengetahuan. Hal ini sangat berpengaruh dalam perumusan **visi dan misi** pendidikan, terutama dalam menentukan tujuan pendidikan terkait pengembangan pengetahuan, metode pembelajaran, serta hasil yang diharapkan dari proses belajar. Ketiga, Aksiologi, Aksiologi menyangkut nilai-nilai dan etika yang dipegang oleh lembaga. Visi dan misi yang dirumuskan dengan landasan aksiologi akan mencerminkan komitmen terhadap pendidikan berbasis nilai moral dan etika tertentu

2. Proses Perumusan Visi, Misi dan Tujuan

a) Langkah Perumusan Visi Lembaga Pendidikan

Perumusan visi adalah sebuah perjalanan dari yang sudah diketahui kepada hal yang belum diketahui. Visi menciptakan masa depan dengan menggabungkan fakta, harapan, impian, bahaya dan peluang. Sejalan dengan hal tersebut dalam merumuskan visi dimulai dengan adanya ide-kreatif atau menciptakan ide baru dengan menggali tuntutan lingkungan. Berikutnya, menurut collin dan porras rumusan visi terdiri dari salah satu gabungan tiga hal, yaitu (1) apa yang ingin kita capai di masa depan (what do we want to attain), (2) apa yang ingin kita peroleh di masa depan (what do we want to have), dan (3) kita ingin menjadi apa di masa depan.⁹

Melalui perumusan visi akan dapat meningkatkan kinerja lembaga pendidikan, karena visi sebagai inti yang mengendalikan lembaga pendidikan dan seluruh waega di lembaga tersebut. Visi harus dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan stakeholder potensial dan kegiatan utama lembaga. visi dirumuskan dengan kalimat yang mudah dipahami dan menunjukkan keadaan madrasah dalam jangka panjang (5-10 tahun). Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam merumuskan visi yaitu:¹⁰

- 1) Menjelaskan tujuan lembaga pendidikan dimasa yang akan datang
- 2) Membutuhkan waktu yang lama dengan batas waktu yang jelas, pernyataan visi menfokuskan semua kegiatan pendidikan pada satu landasan dengan itu maka membutuhkan kerangka waktu dan Batasan waktu

⁸ Aulia et al., "Landasan Filosofis Pendidikan."

⁹ Nada, "ANALISIS PERUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 INDRAMAYU." "ANALISIS PERUMUSAN VISI, MISI

¹⁰ Hafizin and Herman, "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan."

- 3) Menekankan pada kualitas dan kepribadian siswa, lembaga pendidikan islam tidak boleh memiliki nilai komersial dan tidak boleh diarahkan pada keuntungan atau kemaslahatan materi. Perumusan visi pendidikan islam perlu fokus pada penyesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan perkembangan zaman.
- 4) Melaibatkan semua anggota lembaga, membuat pernyataan visi tidak semata-mata didasarkan pada pandangan eksekutif dan manager puncak. Visi yang berkualitas merupakan visi yang terbentuk dari pandangan yang berbeda setiap elemen atau hirarki anggota. Dibahas dan disepakati sebagai suatu visi bersama.

Menurut Akdon, terdapat beberapa kriteria dalam merumuskan visi, di antaranya: 1) Visi merupakan pandangan ideal tentang masa depan yang ingin dicapai, bukan kenyataan saat ini. 2) Visi mampu memberikan panduan kepada anggota organisasi untuk mencapai kinerja optimal. 3) Visi dapat menginspirasi serta mempersiapkan organisasi untuk menghadapi tantangan. 4) Visi berperan sebagai jembatan antara keadaan saat ini dan masa depan yang diinginkan. 5) Visi harus menggambarkan masa depan yang realistis dan menyenangkan.¹¹

Setelah mengetahui berbagai kriteria dalam merumuskan visi, maka selanjutnya adalah langkah yang harus dilakukan dalam merumuskan visi pendidikan yaitu: 12 a) Membentuk tim yang terdiri dari pemangku kepentingan dan stakeholder terkait, b) Menganalisis Kondisi terkini, melalui analisis SWOT c) Mengidentifikasi nilai-nilai ini yang di anut oleh lembaga pendidikan (Kejujuran, integritas, inovasi dll), d) Menentukan tujuan jangka panjang 5-10 tahun ke depan, e) Merumuskan pernyataan visi yang jelas dan inspiratif, f) Mendiskusikan visi, g) Evaluasi dan revisi visi secara berkala. Adapun salah satu contoh visi dari UIN Sunan Kalijaga: “Unggul dan Terkemuka dalam Peaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban

b) Langkah Merumuskan Misi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, misi akan meninggikan penentuan tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Sehingga perlu untuk dirumuskan secara akurat, cermat, dan realistis untuk dicapai. Perumusan misi lembaga Pendidikan merupakan hal mendasar meskipun sulit namun harus diupayakan. Perumusan dan penetapan misi lembaga pendidikan secara eksplisit apa yang akan dicapai dan fungsi apa yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. terdapat beberapa hal yang perlu untuk dipertimbangkan dalam perumusan misi:¹³ 1) Menunjukkan secara jelas keinginan dan harapan yang hendak dicapai lembaga pendidikan atau sekolah. 2) Dirumuskan dengan kalimat Tindakan, bukan kalimat keadaan seperti visi. 3) Indikator visi dapat dijabarkan lebih dari satu pernyataan misi. 4) Misi lembaga pendidikan memvisualisasikan secara jelas jasa atau pelayanan yang akan diberikan sekolah khususnya siswa. 5) Jasa atau pelayanan yang diberikan harus berkualitas. 6) Pernyataan misi mengkomunikasikan alasan keberadaan lembaga pendidikan dan bagaimana tujuannya untuk melayani pemangku kepentingan utamanya. Pernyataan misi seringkali lebih panjang dan pernyataan visi. Ada beberapa prinsip panduan

¹¹ Akdon, *Strategis Managemen for Educational Management*.

¹² Nanny Mayasari, Dkk, *Perencanaan Pendidikan*.

¹³ Nanny Mayasari, Dkk, *Perencanaan Pendidikan. Perencanaan Pendidikan*, 82

umum dalam Menyusun pernyataan misi. 7) Ringkas, walaupun tidak sesingkat visi namun pernyataan misi harus tetap menyampaikan maksudnya dengan satu kalimat. 8) Berorientasi pada hasil, pernyataan misi menyatakan hasil menyeluruh yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. 9) Inklusif, walaupun misi membuat pernyataan tentang tujuan menyeluruh warga sekolah, sangat penting bagi lembaga pendidikan melakukannya dengan sangat luas.

Misi umumnya menggambarkan nilai-nilai dan prioritas dalam pengambilan keputusan strategis, sekaligus menjelaskan visi serta arah organisasi di masa depan. Pernyataan misi bertujuan untuk memastikan bahwa perilaku yang direncanakan sesuai dengan pedoman misi, serta memberikan penjelasan tentang tujuan utama dan operasi organisasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Dari perspektif pelanggan, pernyataan misi menetapkan kerangka harapan bagi karyawan, mendorong mereka untuk memahami bahwa keputusan manajemen dibuat demi kebaikan. Berikut merupakan langkah-langkah dalam merumuskan misi dalam lembaga pendidikan:¹⁴ Mengacu pada visi, Menentukan bidang-bidang utama yang harus dilayani, Menyusun pernyataan misi yang jelas dan spesifik, Mengintegrasikan nilai-nilai inti yang menjadi pedoman lembaga pendidikan, Menyelaraskan dengan regulasi dan kebijakan pendidikan, Mencakup strategi pengembangan sumber daya manusia, Mengomunikasikan dan mendiskusikan misi, Melakukan evaluasi berkala.

Jansen mengidentifikasi 7 elemen penting dalam visi misi yang dapat diterapkan dengan baik:¹⁵ 1) Visi dan misi harus sejalan dengan semangat zaman dan perjuangan organisasi. 2) Visi dan misi harus mampu mencerminkan organisasi ideal yang menarik perhatian masyarakat. 3) Visi dan misi memberikan arah serta tujuan organisasi dengan jelas. 4) Visi dan misi harus mudah dipahami, disampaikan dengan elegan sebagai pedoman taktis dan strategis. 5) Visi dan misi harus cukup persuasif untuk menyuarakan harapan, aspirasi, perasaan, dan tantangan yang dihadapi para pemangku kepentingan. 6) Visi dan misi harus dapat mengungkapkan keunikan organisasi dan memaksimalkan kemampuan khususnya untuk menunjukkan jati diri dan potensinya. 7) Visi dan misi harus mampu menggambarkan keindahan, cita-cita kemajuan, dan masa depan organisasi yang diinginkan, sehingga setiap individu yang terlibat merasa terdorong untuk berkorban dan berinvestasi secara emosional. Setelah merumuskan visi dan misi maka selanjutnya yaitu merumuskan tujuan lembaga pendidikan.

c) Langkah Merumuskan Tujuan

Setelah merumuskan visi dan misi maka selanjutnya merumuskan tujuan, Tujuan ini menggambarkan "apa" yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh madrasah dalam jangka waktu tertentu, serta "kapan" tujuan tersebut akan tercapai. Sementara visi dan misi berfokus pada jangka waktu yang lebih panjang, tujuan berkaitan dengan jangka waktu yang lebih pendek.¹⁶ Tujuan pada dasarnya adalah tahap dimana sekolah berada pada arah visi yang diformalkan. Jika visi merupakan gambaran sekolah secara keseluruhan di masa yang akan

¹⁴ Nanny Mayasari, Dkk, *Perencanaan Pendidikan*.

¹⁵ Calam et al., "Reformulasi Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah."

¹⁶ Calam et al., "Reformulasi Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah."

datang (ideal), maka mungkin tujuan yang ingin dicapai dalam 3-5 tahun tidak seideal visi, atau belum menjadi visi yang utuh. Dengan kata lain, tujuan mungkin merupakan bagian dari visi yang telah dicapai.¹⁷ Tujuan memberikan arahan yang jelas bagi sekolah. Pengembangan tujuan bisa berupa strategi, kebijakan, dan program sekolah.

Oleh karena itu, tujuan harus dirumuskan secara spesifik dan mudah dipahami. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan tujuan sekolah adalah: 1. Tujuan sekolah harus bersifat konkrit dan akuntabel, serta dapat diukur. 2. Tujuan harus merupakan penjabaran dari misi, sehingga harus selaras dengan visi dan misi. 3. Tujuan sekolah berfungsi untuk menentukan kegiatan, menjelaskan apa yang harus diselesaikan secara spesifik, dan kapan penyelesaiannya. Selain itu, phoebe menjelaskan pencapaian tujuan dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja organisasi. Beberapa kriteria tujuan meliputi:¹⁸ Tujuan harus selaras dengan misi, visi, serta nilai-nilai organisasi. Mencapai tujuan akan mendukung atau berkontribusi terhadap pencapaian misi, program, dan subprogram organisasi. Tujuan biasanya tetap tidak berubah, kecuali terjadi perubahan lingkungan atau jika isu strategis telah mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan mencerminkan hasil dari program yang dijalankan. Tujuan memberikan arah yang jelas bagi organisasi. Tujuan harus menantang, namun tetap realistis dan dapat dicapai.

Dengan beberapa pendapat tersebut maka dapat dipahami bahwa dalam Menyusun atau merumuskan tujuan pendidikan perlu memperhatikan setiap indikator dan mneyelaraskan dengan visi, misi yang telah di rumuskan sebelumnya. berikut ini merupakan langkah-langkah dalam merumuskan tujuan di lembaga pendidikan;¹⁹ Merujuk pada visi dan misi, Melibatkan pemangku kepentingan, Menentukan fokus utama pendidikan, Menggunakan prinsip SMART dalam menyusun tujuan, Menganalisis sumber daya dan kebutuhan peserta didik, Menyusun tujuan jangka pendek dan jangka panjang, Merumuskan indikator keberhasilan, Mengomunikasikan dan mendiskusikan tujuan dengan jelas, Melakukan evaluasi berkala.

3. Hambatan dalam Proses Perumusan Visi Misi dan Tujuan

Perumusan visi, misi dan tujuan merupakan proses yang kompleks sehingga tidak terlepas dengantantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses perumusannya. Terdapat beberapa tantangan dalam perumusan visi, misi dan tujuan tersebut yaitu:

a) Keterlibatan setiap pemangku kepentingan

Dalam menyusun visi, misi dan tujuan tentunya memerlukan keterlibatan semua pemangku kepentingan, namun hal ini juga dapat menjadi tantangan dalam proses perumusan visi, misi dan tujuan karena dalam mengkoordinasikan pandangan dan harapan yang beragam membutuhkan integritas yang tinggi.²⁰

b) Kualitas kepemimpinan

¹⁷ Hafizin and Herman, "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan."

¹⁸ Kristianti and Loisa, "Analisis Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Komunitas Wadah Pemimpin."

¹⁹ Nanny Mayasari, Dkk, *Perencanaan Pendidikan*.

²⁰ Hafizin and Herman, "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan."

Pemimpin yang kurang profesional dapat menghambat proses perumusan visi, misi dan tujuan. Pemimpin harus mampu untuk mengelola tim dengan baik dan menciptakan lingkungan kolaboratif.

c) Ketidakjelasan Lembaga

Beberapa lembaga kesulitan dalam menentukan identitas spesifik mereka. Visi dan misi tentunya perlu mencerminkan keunikan lembaga namun kadang sulit bagi sekolah untuk membedakan dirinya dari sekolah lain.

d) Perubahan dan perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja

Perubahan teknologi dan tuntutan dunia kerja menjadi tantangan dalam merumuskan visi, misi dan tujuan yang dapat bertahan dalam jangka panjang

e) Kendala kultural dan local

Di sekolah-sekolah yang siswanya berasal dari berbagai latar belakang budaya atau agama, merumuskan visi dan misi yang inklusif bisa menjadi rumit. Lembaga perlu memastikan bahwa visi dan misi tidak hanya mengakomodasi satu kelompok saja.

Selain tantangan-tantangan di atas, proses perumusan visi, misi, dan tujuan juga membutuhkan evaluasi berkelanjutan agar relevansinya tetap terjaga. Perubahan dalam lingkungan eksternal, seperti kebijakan pendidikan, tren global, dan kebutuhan masyarakat, menuntut lembaga pendidikan untuk selalu menyesuaikan visi dan misinya. Oleh karena itu, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur guna memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan tidak hanya menjadi dokumen formalitas, tetapi benar-benar diterapkan secara konsisten dalam praktik pendidikan. Hal ini juga membutuhkan fleksibilitas lembaga untuk menyesuaikan strategi mereka tanpa kehilangan inti dari visi dan misinya.

Discussion

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan memiliki makna yang lebih dalam daripada sekadar pernyataan administratif. Proses tersebut mencerminkan fondasi filosofis lembaga pendidikan dalam menentukan arah, identitas, serta strategi pencapaian mutu pendidikan yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, yang menegaskan bahwa visi dan misi merupakan instrumen strategis yang menentukan efektivitas pengelolaan mutu lembaga pendidikan, bukan hanya formalitas yang bersifat simbolik.²¹ Penelitian ini juga memperkuat pandangan lutfiana dan nugraha yang meneliti implementasi visi dan misi di MIN 2 Kota Bandung. Mereka menemukan bahwa keberhasilan implementasi visi dan misi pendidikan sangat ditentukan oleh keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga masyarakat sekitar.²² Temuan tersebut relevan dengan hasil penelitian ini bahwa kolaborasi dan komunikasi efektif menjadi kunci agar visi dan misi benar-benar hidup dalam aktivitas kelembagaan, bukan sekadar menjadi dokumen tertulis.

Dari sisi filosofis, penelitian ini menemukan bahwa dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis menjadi pilar utama dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan pendidikan. Pandangan ini diperkuat oleh Syaefulridjal yang menyatakan bahwa visi pendidikan yang berlandaskan nilai agama, filsafat, dan budaya akan membentuk karakter peserta didik yang utuh, cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.²³ Pada pendidikan Islam, ketiga dimensi ini selaras dengan prinsip tauhid yang menempatkan Allah sebagai pusat orientasi pendidikan, sehingga visi dan misi yang dirumuskan tidak hanya berorientasi pada kemajuan akademik, tetapi juga pada pembentukan insan kamil.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan adalah dinamika perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan tuntutan globalisasi. Hal ini senada dengan penelitian Ashidiqi dalam *Jurnal Cendikia*, yang menyoroti pentingnya pembaruan visi dan misi pendidikan agar selalu relevan dengan kebijakan nasional serta perkembangan zaman, khususnya dalam era *Merdeka Belajar* dan digitalisasi pendidikan.²⁴ Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki visi yang adaptif, misi yang realistis, dan tujuan yang terukur agar mampu bersaing dalam konteks global tanpa kehilangan identitas keislaman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa filosofi perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan memiliki implikasi yang luas terhadap tata kelola dan mutu lembaga pendidikan Islam. Proses perumusan yang melibatkan nilai-nilai filosofis, partisipasi pemangku kepentingan, serta penyesuaian terhadap dinamika sosial akan menghasilkan visi dan misi yang hidup dan berdaya guna. Ke depan, penelitian lanjutan perlu diarahkan pada kajian empiris tentang bagaimana implementasi visi, misi, dan tujuan pendidikan ini berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di tingkat madrasah dan perguruan tinggi Islam.

Conclusion

Perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan merupakan proses strategis yang berlandaskan pada nilai-nilai filosofis, yuridis, normatif, dan sosial budaya. Ketiganya

²¹ Rahayu et al., *Pentingnya Visi dan Misi Sekolah dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan*.

²² Nurlathifah and Nugraha, *Implementasi Pencapaian visi misi dalam peningkatan kualitas Pendidikan berdasarkan instrumen akreditasi satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MIN 2 Kota Bandung*.

²³ Achmad Saefurridjal et al., "Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi dan Sosiologi."

berperan penting dalam menentukan arah dan identitas lembaga pendidikan, sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh. Perumusan yang baik harus mencerminkan nilai-nilai keislaman, integrasi ilmu dan iman, serta adaptif terhadap dinamika zaman dan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa proses perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang efektif memerlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, kepemimpinan yang visioner, serta kemampuan lembaga dalam mengantisipasi perubahan sosial dan kemajuan teknologi. Lembaga pendidikan Islam perlu menjadikan visi dan misi sebagai pedoman operasional yang nyata, bukan sekadar dokumen administratif, agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berakarakter, dan berakhlak mulia. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan dalam merancang visi, misi, dan tujuan yang kontekstual, inspiratif, dan berkelanjutan. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi visi, misi, dan tujuan pada level operasional, termasuk bagaimana faktor kepemimpinan, budaya organisasi, serta kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan penerapannya di berbagai jenis lembaga pendidikan Islam.

Declarations

Author contribution statement

Eka Maftuhatil Riskiyah merupakan penulis tunggal dalam artikel ini yang bertanggung jawab penuh atas penyusunan ide, pengumpulan data pustaka, analisis, dan penulisan naskah akhir..

Funding statement

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga manapun, baik lembaga publik, komersial, maupun organisasi nirlaba.

Data availability statement

Seluruh data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur terbuka dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka artikel ini.

Declaration of interests statement

Penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan, baik secara finansial maupun pribadi, yang dapat memengaruhi hasil penelitian ini

References

Achmad Saefurridjal, Faiz Karim Fatkhullah, Abdul Rohman, and Samsudin. "Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi dan Sosiologi." *Jurnal Syntax Transformation* 4, no. 1 (2023): 40–58. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i1.681>.

Afifah, Rasma, Ujang Nurjaman, and Faiz Karim Fatkhulloh. "Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 936–50.

Akdon. *Strategis Managemen for Educational Management*. Alfabeta, 2006.

²⁴ Ashidiqi and Ridlo, "KEBIJAKAN, TUJUAN DAN VISI MISI PENDIDIKAN NASIONAL DALAM UPAYA MEMAJUKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA."

- Ashidiqi, Muhamad Hasby, and Ubaid Ridlo. "KEBIJAKAN, TUJUAN DAN VISI MISI PENDIDIKAN NASIONAL DALAM UPAYA MEMAJUKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2 (2024).
- Aulia, Dhena Delviana, Roihatul Parida Maulidi, Marjohan Marjohan, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Landasan Filosofis Pendidikan." *Journal on Education* 5, no. 1 (2022): 432–41.
- Calam, A., & Qurniati, A. "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan." *Jurnal Saintikom* 15, no. 1 (2016): 56.
- Calam, Ahmad, Ainul Marhamah, and Ilham Nazaruddin. "Reformulasi Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 10, no. 2 (2020). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/8526>.
- Effrata, Effrata. "Landasan Hukum Pendidikan Di Indonesia." *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2021): 113–20.
- Hafizin, Hafizin, and Herman Herman. "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 99–110.
- Kristianti, Phoebe, and Riris Loisa. "Analisis Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Komunitas Wadah Pemimpin." *Koneksi* 5, no. 1 (2021): 106. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10187>.
- Lexi J moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nada, Rifqotun. "ANALISIS PERUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 INDRAMAYU." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 28–38. <https://doi.org/10.32478/leadership.v5i1.1864>.
- Nanny Mayasari, Dkk. *Perencanaan Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Nurlathifah, Luthfiana, and Mulyawan Safwandy Nugraha. *Implementasi Pencapaian visi misi dalam peningkatan kualitas Pendidikan berdasarkan instrumen akreditasi satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MIN 2 Kota Bandung*. 2020.
- Rahayu, Siti, Saiyidin Syahuri, Anggi Oktavia, Roviatul Adania, Fathul Huda, and Dea Merliyani Saefudin. *Pentingnya Visi dan Misi Sekolah dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan*. 9 (2025).
- Ratnaningrum, Widya Ayu. "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional." *Educational Technology Journal* 2, no. 2 (2022): 22–28.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. n.d.
- Widiani, Desti. "Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 185–96.